

MENGAJAI PERBEDAAN ANTARA BAHASA MANUSIA DAN ALAT KOMUNIKASI HEWAN

Alya Yulieta¹, Nicky Tri Handayani², Sukma Arum Sari³, Eko Kuntarto⁴,
Muhammad Sholeh⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi

Alyayulieta07@gmail.com, nickytrihandayani1@gmail.com,
sukmaarumsari54@gmail.com, ekokuntarto28@gmail.com,
Muhammad95sholeh@unja.ac.id

ABSTRACT

All humans can use language to speak and interact with others to fulfill their life needs. Language also distinguishes humans from other creatures created by God. In contrast, animal communication is limited to instinctive signals used for basic purposes such as warnings, mating, and defending territory. Communication with animals is well established and has not undergone major developments in terms of complexity or well-being. In addition, human language is productive, able to form new sentences and convey ideas that have never been expressed before, while animal communication is limited to repetitive and established behavioral patterns. This article examines the linguistic, biological evolutionary, and cognitive differences that underlie the differences between the two communication systems, and shows that human language explains how this is possible about the unique position of humans in the use of language and the use of animal language.

Keywords: *human language, animal communication tools, differences between the two.*

ABSTRAK

Semua manusia dapat menggunakan bahasa untuk berbicara dan bersosialisasi dengan orang lain untuk keberlangsungan hidupnya. Bahasa juga yang menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain yang diciptakan Tuhan. Sebaliknya, komunikasi hewan terbatas pada sinyal naluriah yang digunakan untuk tujuan dasar seperti peringatan, perkawinan, dan pertahanan wilayah. Komunikasi dengan hewan sudah terjalin dengan baik dan belum mengalami perkembangan besar dalam hal kompleksitas atau kesejahteraan. Selain itu, bahasa manusia bersifat produktif, mampu membentuk kalimat baru dan menyampaikan gagasan yang belum pernah diucapkan sebelumnya, sedangkan komunikasi hewan terbatas pada pola perilaku yang berulang dan mapan. Artikel ini mengkaji aspek linguistik, evolusi biologis, dan perbedaan kognitif yang mendasari perbedaan antara kedua sistem komunikasi, dan menunjukkan bahwa bahasa manusia menjelaskan bagaimana hal ini menjadi mungkin tentang posisi unik manusia dalam penggunaan bahasa dan penggunaan bahasa hewan.

Kata Kunci: *bahasa manusia, alat komunikasi hewan, perbedaan keduanya*

A.PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dan efektif dalam masyarakat. Manusia menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-harinya. Bahasa sangat penting sepanjang kehidupan manusia. Apabila penggunaan bahasa sedikit-tidaknya dapat dimengerti sesuai dengan maksud dan tujuan penuturnya, maka bahasa tersebut telah mencapai tujuannya dalam menyampaikan pesan dalam komunikasi, dalam kondisi formal, semua percakapan harus mengikuti pola tertentu. Ketika mempertimbangkan tujuan dan sasaran tertentu dalam komunikasi lisan atau tertulis, konteks utama harus dipertimbangkan. Asal usul bahasa ini berasal dari warisan masyarakat dan merupakan bagian dari tradisi masyarakat yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka menjalin hubungan erat antara dua bahasa bahkan tak jarang memunculkan fenomena munculnya dua bahasa. Oleh karena itu, ada kecenderungan masyarakat menjadi fasih dalam berbagai bahasa selain bahasa nasional. Bahasa mempunyai fungsi penting dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam interaksi dan komunikasi.

Bahasa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa memegang peranan penting dalam komunikasi. Bahasa dan komunikasi tidak dapat dipisahkan karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Menggunakan bahasa yang baik memudahkan lawan bicara kita untuk memahami apa yang kita katakan dan mempengaruhi bagaimana komunikasi tersebut berlangsung. Pemahaman bahasa melibatkan dua bidang. Pertama, suara yang dihasilkan oleh perangkat audio dan makna yang terkandung dalam suara itu sendiri. Bunyi merupakan suatu getaran yang menggerakkan organ pendengaran kita. Kedua, makna yang terkandung dalam aliran bunyi menimbulkan respon terhadap apa yang didengar. Bahasa adalah alat komunikasi yang paling dapat diandalkan dan efektif dalam masyarakat. Manusia menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa sangat penting sepanjang kehidupan manusia. Apabila penggunaan bahasa dapat dipahami sedikit-tidaknya sesuai dengan maksud dan tujuan penuturnya, maka

bahasa tersebut telah memenuhi tujuannya untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi lisan atau tulisan tertentu. Sasaran dan Sasaran Apakah tujuan kebahasaan dapat tercapai.

Semua orang dapat menggunakan bahasa untuk berbicara dan berinteraksi dengan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahasa juga membedakan manusia dengan makhluk lain yang diciptakan Tuhan (Fitch & Hauser, 2014). Keterampilan Linguistik membedakan orang melalui bahasa. Hewan kini mempunyai cara tersendiri dalam mengatur kehidupannya, terutama dalam hal komunikasi manusia dan hewan (Pinker & Bloom, (2009) Itu salah satu bentuk komunikasi. Bahasa mempunyai persamaan. Hewan berkomunikasi menggunakan metode yang berbeda seperti vokalisasi dan isyarat.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi literatur. Penulis melakukan tinjauan sistematis terhadap artikel jurnal, buku, dan sumber referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dikumpulkan dan dianalisis secara kritis untuk

mengidentifikasi konsep-konsep, teori, serta temuan-temuan terkait dengan fenomena yang diteliti. Studi literatur ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai isu yang dikaji serta mengidentifikasi gap penelitian yang dapat diisi oleh penelitian ini. Selain itu, penulis juga melakukan analisis konten terhadap dokumen-dokumen kebijakan dan laporan terkait untuk memahami konteks permasalahan secara komprehensif. Melalui metode studi literatur ini, Penulis berupaya menyajikan gambaran teoritis dan empiris yang relevan sebagai landasan menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian kepustakaan merupakan suatu metode kerja para ilmuwan yang tergolong penelitian kualitatif. Tinjauan pustaka juga melibatkan pengumpulan data dengan melakukan studi penelitian dan mengamati buku, literatur, artikel, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipecahkan. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencari data yang menggambarkan hal-hal yang relevan berupa buku, artikel, majalah, dan lain-lain. (Ariana, 2016).

C. PEMBAHASAN

Berbagai bentuk komunikasi hewan dirangkum di bawah ini.

1. Visual

komunikasi visual pada hewan, dimana kondisi dimana sinyal direkam dan divisualisasikan sebagai informasi. Adapun visual yang digunakan untuk berkomunikasi adalah (1) gerak tubuh adalah bentuk komunikasi yang bagus untuk mengekspresikan bagian tubuh dan gaya tertentu. (2) Ekspresi wajah dengan menggunakan gerak mimik wajahlah cara mereka berkomunikasi. (3) sorot mata. (4) Kacamata Penglihatan Aktif Ini adalah hewan dengan sel kulit khusus (kromatofor) yang mengontrol perubahan warna kulit, opacity, dan reflektansi, dan yang mengontrol warna, opacity, dan reflektansi kulit. kamuflase (5) Ekspresi visual pasif. Banyak hewan mengkomunikasikan informasi tentang dirinya. (6) Komunikasi bercahaya hewan berkomunikasi dengan menghasilkan cahaya vertebrata dan invertebrata laut (Pinker & Bloom, 2009).

2. Suara

Kebanyakan hewan berkomunikasi dengan bersuara. Komunikasi vokal sangat penting untuk banyak tugas, termasuk ritual kawin, panggilan peringatan, mengkomunikasikan lokasi

makanan, dan tempat koodinasi. Panggilan kawin jantan digunakan untuk memberi isyarat kepada betina dan mengalahkan lawanya sesama spesies maupun beda spesies seperti kelelawar martil, rusa, paus bungkuk, dan anjing laut. Diketahui bahwa nyanyian paus memiliki dialek yang berbeda-beda tergantung lokasi tempat tinggalnya. Bentuk komunikasi lainnya mencakup seruan peringatan kera Campbell, seruan teritorial siamang, dan penggunaan frekuensi untuk membedakan kelompok kelelawar bertanduk (Pinker & Bloom, 2009).

3. Bau

Secara khusus, banyak mamalia mempunyai bau yang khas dan persisten, dan menunjukkan perilaku yang meninggalkan jejak bau tersebut di tempat yang mereka singgahi. Zat berbau dapat masuk melalui urine dan feses. Meski bisa menyebar melalui keringat, namun tidak meninggalkan bekas yang permanen seperti bau di lantai. Beberapa hewan tampaknya memiliki kelenjar di tubuhnya, yang fungsinya satu-satunya adalah mengeluarkan tanda aroma. Misalnya, gerbil memiliki kelenjar aroma di perutnya, yang menghasilkan gerakan menggosok perut yang khas untuk mengeluarkan aroma. Hamster dan

kucing emas memiliki kelenjar aroma di bagian panggulnya yang mengeluarkan aroma dengan cara menggosokkan bagian panggulnya ke benda. Kucing juga memiliki kelenjar aroma di dahinya.

4. Listrik

Bentuk komunikasi yang tidak biasa pada hewan adalah komunikasi listrik. Hal ini umumnya terlihat pada hewan laut yang berkomunikasi menggunakan listrik bahkan mereka mencari mangsa menggunakan listrik yang bersumber dari tubuh mereka, contohnya hewan belut air.

5. Seismik

Terkadang disebut komunikasi getaran, merupakan penyampaian informasi lewat getaran. Media tersebut bisa bumi, akar atau daun tanaman, permukaan air, jaring laba-laba, sarang madu, atau berbagai tipe media tanah. Komunikasi getaran adalah modalitas sensorik kuno yang tersebar luas di dunia hewan dan telah berevolusi secara independen beberapa kali. Hal ini ditemukan pada mamalia, burung, reptil, amfibi, serangga, laba-laba, krustasea, dan nematoda. Getaran dan saluran komunikasi lainnya tidak harus independen, namun dapat digunakan dalam berbagai komunikasi dasar.

Menurut buku Deddy Mulyana (Oktaviani dkk, 2017), agar komunikasi berhasil, bahasa setidaknya harus menjalankan tiga fungsi utama:

1. Fungsi yang pertama adalah untuk mengetahui bahasa. Melalui bahasa, kita mempelajari segala sesuatu yang menarik minat kita dan menarik perhatian kita. Kita bisa berbagi pengalaman dari peristiwa masa lalu yang kita alami sendiri atau dari informasi dan pengetahuan yang diperoleh dari sumber sekunder seperti bahan cetakan. Kami juga menggunakan bahasa untuk mendapatkan dukungan, validasi, dan umpan balik dari orang lain tentang pengalaman kami. Anda juga dapat memprediksi apa yang akan dikatakan orang lain bergantung pada bahasanya.

2. Fungsi yang kedua adalah untuk saling berinteraksi, dan menggunakan bahasa manusia memudahkan untuk saling menghubungi. Artinya, bahasa yang kita gunakan membantu kita, sebagai makhluk sosial, untuk mencapai kegembiraan dan keselarasan dalam interaksi kita dengan orang lain. Dan kita juga bisa menggunakan bahasa untuk mengendalikan lingkungan kita, termasuk orang-orang di sekitar kita.

3.Fungsi ketiga menjadikan kehidupan manusia lebih baik dan teratur.Tatanan ini memungkinkan seseorang mengenal dirinya sendiri, mengembangkan sikap saling memahami kebutuhan dan keyakinannya, serta mengembangkan tujuan hidup yang jelas untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dan teratur.Masyarakat menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari dan mempunyai kewajiban untuk memahami dan memahami ketiga fungsi tersebut.Oleh karena itu, bahasa ini tidak bermaksud untuk saling mengejek, menghina, atau menghina satu sama lain.Namun bahasa ini diberikan agar masyarakat bisa saling mengenal, saling mengagumi, mengajak silaturahmi, memberi nasehat dan kritik.Hal ini untuk menjamin kehidupan manusia tetap sehat, tertib, tertib dan tenteram.Ternyata kalimat-kalimat yang diucapkan orang satu sama lain selalu mempunyai maksud masing-masing, dan jenis kalimatnya bermacam-macam: kalimat bertanya, kalimat bertanya yang memberi informasi atau pemberitahuan, kalimat yang memberi peringatan, dan sebagainya.

D. KESIMPULAN

Perbedaan antara bahasa manusia dan komunikasi hewan membuat bahasa manusia memiliki kompleksitas dan fleksibilitas yang jauh melebihi komunikasi hewan.Bahasa manusia memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dasar serta ekspresi ide-ide abstrak, pemikiran logis, dan kreativitas.Di sisi lain, Dari argumen yang dikemukakan, kita dapat menyimpulkan bahwa perbedaan antara bahasa manusia dan alat komunikasi hewan sangatlah mendasar, baik dari segi kompleksitas, fleksibilitas, dan fungsionalitas.Bahasa manusia adalah sistem komunikasi canggih yang mencakup tata bahasa, sintaksis, dan kemampuan menyampaikan makna yang mendalam dan abstrak.Bahasa manusia tidak hanya digunakan untuk komunikasi praktis, tetapi juga sebagai alat untuk berpikir, mengkonstruksi konsep baru, dan mentransmisikan emosi, ideologi, dan pengetahuan dari generasi ke generasi.Sebaliknya, komunikasi hewan terbatas pada fungsi biologis dan naluri seperti peringatan bahaya, mencari pasangan, dan menandai wilayah.Komunikasi hewan cenderung berulang, dengan pola yang relatif tetap dan tidak dapat berkembang menjadi

sesuatu yang lebih kompleks atau abstrak. Meskipun beberapa spesies hewan, seperti lumba-lumba dan primata, memiliki kemampuan komunikasi yang kuat, namun kemampuan mereka masih jauh dari kemampuan berbahasa produktif dan inovatif manusia. Selain itu, perbedaan antara evolusi biologis dan kognitif juga merupakan faktor penting yang mendasari perbedaan tersebut. Manusia telah mengembangkan kemampuan kognitif yang memungkinkan mereka menggunakan bahasa sebagai alat untuk berpikir dan memahami dunia di luar realitas fisik. Fleksibilitas dan produktivitas bahasa manusia memungkinkan kita menciptakan teks baru, menyampaikan gagasan yang belum pernah diungkapkan sebelumnya, dan beradaptasi dengan konteks sosial dan budaya yang selalu berubah. Berbeda dengan komunikasi hewan yang lebih terikat pada situasi tertentu dan tidak memiliki kemampuan cepat beradaptasi atau menciptakan bentuk komunikasi baru dan lebih kompleks. Dengan demikian, kemampuan berbahasa merupakan salah satu faktor utama pendorong perkembangan peradaban manusia, termasuk teknologi, budaya, dan ilmu

pengetahuan. Bahasa manusia memungkinkan terbentuknya masyarakat yang kompleks, penyebaran informasi dalam skala besar, dan kemajuan di banyak bidang kehidupan. Perbedaan besar antara bahasa manusia dan komunikasi hewan berarti bahwa kemampuan berbicara merupakan salah satu keunggulan utama manusia sebagai suatu spesies, berguna tidak hanya untuk kelangsungan hidup tetapi juga untuk pengembangan dan inovasi dalam berbagai aspek kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitch, W. T., & Hauser, M. D. (2004). Computational Constraints on Syntactic Processing in a
- Oktaviani, T., Anwar, M. K., & Krisanjaya, K. (2017). Transitivitas Teks Anekdote Komunikasi Jenaka Karya Deddy Mulyana. *Arkhaia - Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 60–69. <https://doi.org/10.21009/arkhaia.081.07>
- Pinker, S., & Bloom, P. (1990). Natural language and natural selection. *Behavioral and Brain Sciences*, 13(4), 707–784. <https://doi.org/10.1017/s0140525x00081061>
- Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 1, 274–282.